

Peran Kesejahteraan Subjektif pada Kualitas Hidup Individu dengan Penyakit Kronis

Umy Fatma Roseinda Nusa¹, Kwartarini Wahyu Yuniarti²
Universitas Gadjah Mada^{1,2}

Email: ¹umy.fatma.roseinda@mail.ugm.ac.id; ²kwartarini_psy@ugm.ac.id

Abstract. Chronic illness is a serious condition for those who suffer from it. Having a chronic illness means suffering from an illness for a long period of time, which can have significant negative impacts on an individual's life. The consequences and influences of chronic illnesses encompass various aspects of an individual's existence, including physical, psychological, and social dimensions. This research further explores aspects beyond the illness itself, specifically examining the subjective well-being and quality of life of individuals with chronic diseases. The primary objective of this research is to investigate the role of subjective well-being in the quality of life of individuals with chronic diseases. Subjective well-being is measured using the Personal Well-being Index (PWI) and the Positive Affect and Negative Affect Scale Form (PANAS), while quality of life is assessed using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF). A total of 67 participants are involved in this quantitative research study, employing the method of multiple linear regression for analysis. The results indicate that subjective well-being plays a significant role in the quality of life of individuals with chronic illnesses. The cognitive evaluation aspect of subjective well-being influences all four domains of the quality of life for individuals with chronic conditions. However, the affective evaluation aspect of subjective well-being only plays a role in the physical and psychological health domains of quality of life.

Keywords: *chronic diseases, quality of life, subjective well-being.*

Abstrak. Penyakit kronis merupakan kondisi serius bagi para penderitanya. Memiliki penyakit kronis artinya mengidap penyakit dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap hidup individu yang memilikinya. Dampak dan pengaruh penyakit kronis mencakup banyak aspek dalam kehidupan individu di antaranya fisik, psikologis, dan sosial. Penelitian ini mengkaji lebih lanjut aspek di luar penyakit pada individu dengan penyakit kronis yaitu kesejahteraan subjektif dan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah melihat peran kesejahteraan subjektif pada kualitas hidup individu dengan penyakit kronis. kesejahteraan subjektif diukur menggunakan Personal Well-being Index (PWI) dan Positive Affect and Negative Affect Scale Form (PANAS) sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan World Health Organization Quality of life-BREF (WHOQOL-BREF). Sebanyak 67 partisipan terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Analisis yang dilakukan adalah uji regresi linear berganda. Hasil memperlihatkan bahwa kesejahteraan subjektif berperan pada kualitas hidup individu dengan penyakit kronis. Aspek evaluasi kognitif dari kesejahteraan subjektif berperan terhadap empat domain kualitas hidup individu dengan penyakit kronis. Namun aspek evaluasi afektif kesejahteraan subjektif hanya berperan terhadap domain kesehatan fisik dan kesehatan psikologis dari kualitas hidup.

Kata kunci: *penyakit kronis, kualitas hidup, kesejahteraan subjektif.*